



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ***Endang Pertiwi (2017) : Pelaksanaan Tradisi Menginjak Telur Dan Tarik Tarikan Ayam Dalam Perkawinan Masyarakat Desa Sumber Datar F10 Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Perspektif Hukum Islam***

Prosesi menginjak telur dan tarik-tarikan ayam dalam perkawinan adat Jawa adalah salah satu dari sekian banyak upacara adat istiadat Jawa yang dilaksanakan pada saat acara perkawinan, yang melatar belakangi penelitian ini yaitu tradisi tersebut dijadikan sebagai beban atau kewajiban bagi masyarakat Desa Sumber Datar F10 dan juga merupakan suatu perbuatan yang mubazzir yang mana telur ayam dan ayam sebagai bahan atau sarana dalam prosesi adat terbuang begitu saja setelah selesainya acara adat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengetahui prosesi pelaksanaan tradisi menginjak telur dan tarik-tarikan ayam dalam perkawinan Desa Sumber Datar F10 Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dan bagaimana perspektif hukum Islam dalam hal ini ‘Urf terhadap tradisi menginjak telur dan tarik-tarikan ayam dalam perkawinan adat Jawa Desa Sumber Datar F10.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Datar F10 Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Kepala dusun, Kepala desa, tokoh adat dan masyarakat yang telah menikah yang keseluruhannya berjumlah 24 orang. Sampel diambil dengan menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudin data-data tersebut dianalisa untuk memperoleh kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaa tradisi menginjak telur dan tarik-tarikan ayam dalam perkawinan Desa Sumber Datar F10 Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam perspektif hukum Islam termasuk ke dalam ‘urf shahih karena prosesi menginjak telur dan tarik-tarikan ayam tidak bertentangan dengan Quran dan Sunnah, dan juga ‘urf amali karena termasuk kepada kebiasaan dengan perbuatan masyarakat itu sendiri.pelaksanaannya di latar belakangi karena adanya bentuk bakti untuk meneruskan dan melestarikan peninggalan budaya nenek moyang masyarakat suku Jawa. Dan masyarakat juga tidak menjadikan prosesi adat tersebut sebagai beban atau kewajiban untuk melaksakannya.